

## **PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG RESIKO HIPERTENSI PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS LANDASAN ULIN**

Eka Handayani dan Septi Anggraeni  
Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan  
E-mail : *ekabella8888@gmail.com*

### **ABSTRAK**

Hipertensi dalam kehamilan merupakan penyebab utama peningkatan morbiditas dan mortalitas maternal, janin, dan neonatus. Hipertensi dalam kehamilan merupakan 5-15 % penyulit kehamilan dan merupakan salah satu penyebab tertinggi mortalitas dan morbiditas ibu bersalin. Hipertensi dalam kehamilan juga dapat menyerang semua lapisan ibu hamil. Masalah kesehatan utama yang sedang dihadapi bangsa Indonesia adalah angka kematian ibu yang masih tinggi, yaitu 359 per 100.000 kelahiran hidup dan angka kematian bayi sebesar 34 per seribu kelahiran hidup. Data ini menunjukkan bahwa kesehatan ibu dan bayi di Indonesia masih sangat buruk, bahkan jauh lebih buruk dari negara-negara paling miskin di Asia, seperti Timor Leste, Myanmar, Bangladesh dan Kamboja. Saat ini dalam setiap menit setiap hari, seorang ibu meninggal disebabkan oleh komplikasi yang berhubungan dengan kehamilan. Setiap tahun diperkirakan 585.000 wanita di dunia meninggal sebagai akibat komplikasi yang timbul dari kehamilan. Metode yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode ceramah / penyuluhan, yakni pemberian informasi (edukasi) berupa penyuluhan kesehatan tentang resiko hipertensi dalam kehamilan. Sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Landasan Ulin. Kegiatan pengabdian ini dilakukan selama satu hari dengan kegiatan memberikan leaflet dan penyampaian materi yang menitik beratkan pada Hipertensi dalam kehamilan. Diharapkan dengan adanya kegiatan pengabdian ini, ibu hamil semakin tahu tentang resiko hipertensi pada kehamilan.

*Kata kunci : Pendidikan, Hipertensi Pada Ibu Hamil*

### **ABSTRACT**

Hypertension in pregnancy is a major cause of increased maternal, fetal, and neonatal morbidity and mortality. Hypertension in pregnancy is 5-15% of pregnancy complications and is one of the highest causes of maternal mortality and maternal morbidity. Hypertension in pregnancy can also attack all layers of pregnant women. The main health problems facing the Indonesian nation are the still high maternal mortality rate of 359 per 100,000 live births and infant mortality of 34 per thousand live births. This data shows that the health of mothers and babies in Indonesia is still very poor, even worse than the poorest countries in Asia, such as Timor Leste, Myanmar, Bangladesh and Cambodia.

Nowadays in every minute of every day, a mother dies is caused by pregnancy-related complications. Every year an estimated 585,000 women worldwide die as a result of complications arising from pregnancy. Methods performed in this devotional activity is the method of lecture / counseling, namely the provision of information (education) in the form of health education about the risk of hypertension in pregnancy. Target in this devotion activity is pregnant woman in working area of Puskesmas Ulin Base. This devotional activity is conducted for one day with activities to provide leaflet and delivery of material that emphasize on Hypertension in pregnancy. Expected by the existence of this devotional activity, pregnant women increasingly know about the risk of hypertension in pregnancy.

*Keywords : Education, Hypertension in Pregnant Women*

## **PENDAHULUAN**

Hipertensi dalam kehamilan merupakan penyebab utama peningkatan morbiditas dan mortalitas maternal, janin, dan neonatus. Hipertensi dalam kehamilan merupakan 5-15 % penyulit kehamilan dan merupakan salah satu penyebab tertinggi mortalitas dan morbiditas ibu bersalin. Hipertensi dalam kehamilan juga dapat menyerang semua lapisan ibu hamil (Suhardjono, 2009).

Masalah kesehatan utama yang sedang dihadapi bangsa Indonesia adalah angka kematian ibu yang masih tinggi, yaitu 359 per 100.000 kelahiran hidup dan angka kematian bayi sebesar 34 per seribu kelahiran hidup. Data ini menunjukkan bahwa kesehatan ibu dan bayi di Indonesia masih sangat buruk, bahkan jauh lebih buruk dari negara- negara paling miskin di Asia, seperti Timor Leste, Myanmar, Bangladesh dan Kamboja (Prakarsa, 2013). WHO (2012) menyatakan angka kematian ibu di Kamboja sudah mencapai 208 per 100.000 kelahiran hidup, Myanmar sebesar 130 per 100.000 kelahiran hidup. Merujuk data profil kesehatan di Indonesia tahun 2012, kematian ibu hamil disebabkan oleh perdarahan (28%), hipertensi/eklampsia (24%), infeksi (11%), partus lama (16 %) dan abortus terkomplikasi (10%). Dari 24 % ibu menderita yang mengalami preeklamsia/eklamsia, 30 % meninggal di rumah sakit (Kemenkes, 2012). Hal ini terjadi karena adanya komplikasi perubahan anatomik dan fisiologik pada berbagai alat tubuh seperti pada ginjal, juga sistem hemodinamik.

Saat ini dalam setiap menit setiap hari, seorang ibu meninggal disebabkan oleh komplikasi yang berhubungan dengan kehamilan. Setiap tahun diperkirakan 585.000 wanita di dunia meninggal sebagai akibat komplikasi yang timbul dari kehamilan (Manuaba, 2013). Kematian maternal terjadi di negara maju berkisar antara 5 sampai 10 per 100.000 kelahiran hidup, sedangkan di negara berkembang berkisar antara 750 sampai 1000 per 100.000 kelahiran hidup (Wiknjosastro, 2007). Angka kematian maternal berdasarkan laporan survei kematian tahun 1995, yakni tercatat sekitar 373 per 100.000 kelahiran hidup. Berdasarkan laporan tahunan Badan Perdamaian Kependudukan Dunia (UNFPA) tanggal 20 September tahun 2000, AKM di Indonesia adalah 450 per 100.000 kelahiran (Kofifah, 2003). Kejadian kematian maternal paling banyak adalah waktu bersalin sebesar 50,09%, nifas 30,58%, dan hamil 19,33% (Depkes, 2007).

Berdasarkan hasil pengukuran tekanan darah, prevalensi hipertensi pada penduduk umur 18 tahun ke atas tahun 2007 di Indonesia adalah sebesar 31,7%. Menurut provinsi, prevalensi hipertensi tertinggi di Kalimantan Selatan (39,6%) dan terendah di Papua Barat (20,1%).(Riskesdes, 2012)

Berdasarkan hal tersebut diatas maka dilakukan pengabdian pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Landasan Ulin tentang Pendidikan Kesehatan Tentang Resiko Hipertensi Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Landasan Ulin.

### **KHALAYAK SASARAN**

Khalayak sasaran disini melibatkan ibu hamil yang ada di wilayah kerja puskesmas Landasan Ulin dimana dianggap sebagai sasaran yang tepat karena merupakan ujung tombak bagi keluarga untuk perbaikan kesehatan keluarganya sendiri.

### **METODE**

Peningkatan pengetahuan dengan cara memeberikan pendidikan pendidikan tentang hipertensi pada kehamilan untuk mengurangi resiko hipertensi pada kehamilan dilakukan dengan caea pemberian informasi berupa penyuluhan

kesehatan tentang hipertensi pada kehamilan. Ibu balita diberikan edukasi tentang hipertensi pada kehamilan kemudian dilanjutkan dengan pengukuran tekanan darah lalu diskusi dan tanya jawab. Media berupa leaflet dan materi penyuluhan.

### **PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan dilakukan di wilayah kerja puskesmas Landasan Ulin ini merupakan salah satu kegiatan social atau kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan menyampaikan materi tentang resiko hipertensi pada kehamilan dan dilakukan pengukuran tekanan darah, dari hasil pengukuran tekanan darah dapat dilihat 13 ibu hamil yang melakukan tekanan darah didapatkan 4 orang ibu hamil yang mepuntai hipertensi, dari hasil penyuluhan yang dilakukan dan hasil dari tanya jawab yang antusias terlihat ibu sudah mengerti apa yang harus dihindari agar tekanan darah ibu hamil bisa kembali normal sehingga tidak mengalami masalah pada kehamilan dan persalinannya.

Setelah didapatkan beberapa ibu hamil yang hipertensi maka disarankan kepada ibu hamil tersebut untuk memeriksakan ke tenaga kesehatan lagi agar mendapatkan pemantauan lebih lanjut oleh tenaga kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Landasan Ulin, dan berkolaborasi kepada bidan desa untuk memberikan pemantauan yang lebih mendalam kepada ibu hamil yang hipertensi.

### **FOTO KEGIATAN**



## **KESIMPULAN**

Penyuluhan ini menitik beratkan pada keluarga sadar gizi yang menjadi sasaran adalah ibu hamil karena ibu merupakan ujung tombak dalam kesehatan di keluarga, dan ibu hamil merupakan sasaran yang tepat untuk diberikan pendidikan karena banyak komplikasi yang akan timbul pada kehamilan dalam pembahasan kali ini tentang hipertensi pada kehamilan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Depkes RI, 2009. Sistem Kesehatan Nasional. Jakarta
- Kemenkes, 2007. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Tahun 2012. Kemenkes RI Jakarta
- Kemenkes, 2012. Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) Tahun 2012. Kemenkes RI Jakarta
- Khofifah Indar Parawansah, Mengukir Paradigma Menembus Tradisi, Jakarta: Pustaka LP3ES, 2006
- Manuaba. (2012). Pengantar Kuliah Obsterti. Jakarta: EGC
- Marliani, L.,2007. 100 Questions & Answers Hipertensi. Jakarta : Elex Media Komputindo
- Notoadmodjo, 2010. *Pendidikan dan perilaku kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Pro Health, 2009.*Pengetahuan dan faktor-faktor yang mempengaruhi* <http://forbetterhealth.wordpress.com> (diakses tanggal 1 Maret 2016)
- Rohaendi, (2008). Klasifikasi Hipertensi. Jakarta
- Sustrani L. Hipertensi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama; 2006.
- Wiknjosastro (2002). Ilmu Kebidanan. Jakarta : JNPKKR–POGI bekerjasama dengan Yayasan Bina pustaka Sarwono Prawirohardjo.